

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kampung KB Jagarayu adalah sebagai berikut.

1. Kelurahan Gelam merupakan salah satu wilayah yang di dalamnya terdapat Kampung KB. Wilayah ini terpilih sebagai salah satu Kampung Keluarga Berkualitas dikarenakan kondisi kesejahteraan keluarganya berada pada taraf pra sejahtera dan keluarga sejahtera I yang memang membutuhkan pembinaan. Selain itu Kampung KB Jagarayu terbentuk atas dasar kriteria program BKKBN yang ingin menaikkan partisipasi masyarakat di Kelurahan Gelam untuk menaikkan peserta KB. Pada mulanya Kampung KB yang ada di setiap Kecamatan hanya berfokus pada tempat di mana ia dibentuk, misalnya Kampung KB Jagarayu. Tadinya Kampung KB ini hanya berfokus pada lingkungan Jagarayu saja yang terletak di RW 3, akan tetapi mulai tahun 2020, ruang lingkup Kampung KB menjadi meluas hingga tingkat desa/kelurahan. Jadi Kampung KB tidak hanya mendata masyarakat yang ada di RW 3 saja namun juga menaungi satu kelurahan di Gelam, hanya saja memang letaknya berada di Lingkungan Jagarayu. Di sini saya lebih berfokus kepada kegiatan masyarakat Kampung KB yang ada di sekitar lingkungan Jagarayu.
2. Dalam misi meningkatkan kesejahteraan keluarga, Kampung KB Jagarayu memiliki beberapa program yang rutin dilaksanakan dalam rentang waktu satu bulan sekali. Program yang ada sebagian besar berbentuk penyuluhan/sosialisasi, dan mereka dikoordinasikan oleh para pokja di masing-masing bidang. Program yang dimaksud adalah pengelolaan rumah data, penyuluhan Posyandu dan Tribina Keluarga (BKB, BKL, BKR, dan

PIK-R), penguatan nilai keagamaan dan sosial budaya, pembinaan lingkungan, pembentukan KWT, dan kegiatan UPPKA.

3. Pelaksanaan program yang ada di Kampung KB Jagarayu terbilang cukup baik dikarenakan banyak partisipan yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan Kampung KB. Manfaat yang didapat pun bisa terlihat dari banyaknya PUS yang ber-KB, kegiatan tribina berjalan dengan baik, masyarakat Jagarayu yang kini peduli akan lingkungan sekitar, dan lain-lain. Tentunya, perjalanan Kampung KB senantiasa diiringi dengan faktor-faktor yang mendukung dan ada pula faktor yang menjadi ancaman bagi Kampung KB. Maka dari itu, pokja dengan penyuluh bekerja sama untuk senantiasa mempertahankan antusiasme masyarakat agar tidak meredup dalam semangat membangun keluarga dan desa/keluarga.

Pembinaan yang memanfaatkan wadah seperti kampung KB memiliki 4 (empat) cakupan yang berkaitan dengan konsep pengembangan masyarakat yaitu: 1) Adanya perencanaan kegiatan yang berfokus pada kebutuhan masyarakat (permasalahan yang harus dibenahi dalam masyarakat). Kampung KB Jagarayu lebih berfokus pada kegiatan KKBPK, UPPKA berupa usaha rumahan ibu-ibu, dan pembentukan KWT sebagai kegiatan lintas sektor. 2) Terdapat bantuan teknis yang mendukung berjalannya program, yaitu sarana dan prasarana yang tersedia di Kampung KB Jagarayu. 3) Terdapat tenaga ahli sebagai suksesor yang membantu mengarahkan program, dalam hal ini pemangku kebijakan dan kader Kampung KB. 4) Terdapat timbal balik berupa partisipasi dan antusiasme dari masyarakat terhadap pembinaan yang dilakukan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah bagi pihak Kampung KB, perlu adanya terobosan baru agar masyarakat tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan Kampung KB. Misalnya saja kita dapat mencontoh kegiatan yang ada di Kampung KB lain seperti pembuatan akta

kelahiran ataupun KK secara serentak. Selibhnya, kegiatan Kampung KB Jagarayu sudah berjalan dengan baik.

Bagi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya para mahasiswa dan akademisi agar dapat mengembangkan lagi penelitian seperti ini untuk dapat memperoleh temuan yang lebih baik di masa depan.